

INTERVIEW GUIDE

1. Bagaimana bapak dalam menyampaikan pesan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa menghadapi Ujian Nasional?
2. Bagaimana upaya yang bapak lakukan supaya siswa memahami pesan persuasif yang bapak sampaikan?
3. Bagaimana pendekatan yang digunakan guru dalam memberi pesan persuasif?
4. Bagaimana penggunaan bahasa dalam menyampaikan pesan persuasif kepada siswa?
5. Bagaimana bapak meyakinkan siswa, sehingga siswa tertarik untuk menanggapi atau memerhatikan pesan-pesan yang bapak sampaikan?
6. Bagaimana harapan bapak dari pesan yang disampaikan kepada para siswa?
7. Bagaimana perubahan yang diharapkan dari pesan ajakan yang bapak sampaikan?
8. Bagaimana cara yang digunakan dalam penyampaian pesan ajakan dan penggunaan media yang dilakukan?
9. Bagaimana keadaan / kondisi siswa ketika bapak menyampaikan pesan ajakan kepada para siswa?

10. Bagaimana bentuk respon / tanggapan yang siswa lakukan dari pesan ajakan yang disampaikan?
11. Bagaimana efek atau perubahan yang dirasakan oleh para siswa setelah menerima pesan ajakan tersebut?
12. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam memberikan pesan ajakan kepada para siswa?
13. Bagaimana solusi yang bapak gunakan untuk menghadapi kendala – kendala tersebut?
14. Bagaimana pesan yang disampaikan BK dalam kepercayaan diri dan ujian nasional?
15. Bagaimana pendapat siswa terhadap sikap guru dalam materi yang disampaikan?
16. Bagaimana pendapat siswa terhadap media yang digunakan?

TRANSKIP WAWANCARA

**Bapak Subandiyo (Waka Kesiswaan SMP Negeri 1 Sedayu) Pra Survey 27
Maret 2017**

Bagaimana tingkat kelulusan yang dicapai oleh sekolah dalam beberapa tahun terakhir?

Tingkat kelulusan tiap tahun beberapa tahun terakhir 100 %.

Bagaimana usaha pihak sekolah untuk mempersiapkan ujian nasional?

Ya namanya untuk sukses UN 2017 , Langkah awal mengadakan les, latihan ujian dari guru mapel, tingkat MKKS kabupaten, tingkat Provinsi dan Pemerintah Daerah. Dan latihan untuk ujian tahun ini kan berbasis komputer, dan ada program ujicoba ujian menggunakan komputer karena sekolah belum dalam melaksanakannya sendiri, kita meminta bantuan dari SMK Negeri 1 Sedayu. Untuk tes MKKS masih kertas dan untuk tahun ini ujian pasti menggunakan berbasis komputer (UNBK) Ujian Sekolah Berbasis Komputer, ujian sekolah berbasis kertas dengan semua mapel yang diajarkan dikelas IX.

Tadi bapak mengatakan kelulusan mencapai 100%, apakah tahun – tahun sebelumnya juga mencapai angka tersebut?

Ya, termasuk sudah lama karena semua masuk dan mengikuti grade untuk bisa dikatakan lulus semua dengan prosedur operasional (POS UN) selama ini belum pernah ada yang ngganjel.

Bagaimana ketentuan kelulusan yang ditetapkan sebagai syarat kelulusan siswa?

Untuk tahun ini POS UN & USBN menggabungkan dengan nilai sekolah yang diambil dari kelas 1-9 digabung dengan ujian sekolah (teori & praktek) dan digabung lagi dengan ujian nasionalnya. Sehingga formula tersebut menjadi nilai akhir penentu kelulusan.

Seperti apa kendala atau permasalahan yang dihadapi menjelang ujian nasional?

Ya, siswa ada yang mengeluh kalau soal yang diujikan sulit, jadi kita motivasi bahwa itu baru latihan, latihan dan butuh persiapan. Dari situlah ada peningkatan – peningkatan untuk kesiapan dan hasilnya rata –rata naik. Dan pada prinsipnya ketergantungan soal, soal itu kan ada klasifikasi mudah, sedang, sukar. Klasifikasi tersebut yang mempengaruhi nilai anak – anak, naik turun begitu. Dan pada akhir menghadapi Ujian Nasional itu sekolah mengadakan program AMT (Assignment Motivating Training) untuk menyiapkan mental menghadapi UN, pada bulan April.

Bagaimana pihak sekolah dalam memberikan pengarahan kepada guru-guru untuk selalu memberikan pesan motivasi sehingga siswa percaya diri menghadapi ujian nasional?

Setiap Senin, kepala sekolah memberikan briefing kepada guru – guru didalam briefing itu isinya laporan – laporan pembelajaran setiap minggu, tingkat kemajuan siswa, kesiapan siswa menghadapi ujian / ulangan yang lain bisa

dikomunikasikan dan kepala sekolah memberikan pengarahan untuk memberikan motivasi itu. Jadi informasi mengenai ujian atau program bisa disampaikan, begitu mekanismenya. Kalau ada waktu siswa diberi 1 hari untuk refreshing biasanya jalan – jalan (mengunjungi museum, dll) untuk menambah keakraban dan itu hanya sifatnya hiburan.

Bagaimana kendala dalam pelaksanaan program?

Kehabisan stok waktu karena digunakan untuk latihan yang memakan banyak waktu misalnya ujian pagi terpaksa untuk les siang hari diliburkan, ada tes sore maka siswa melakukan belajar dirumah tapi tidak libur. Untuk mengurangi kejenuhan kejenuhan saja

Wawancara Bapak Widodo (Guru BK Kelas IX) 27 April – 18 September

Bagaimana metode pembelajaran yang diberikan kepada siswa?

BK Itu sifatnya pendampingan, jika ada siswa yang mengalami kesulitan / masalah nanti BK membantu mencarikan solusi. Misalnya dalam hal belajar itu ada yang belum memenuhi standar kriteria ketuntasan, itu kita kerjasama dengan guru mata pelajaran itu nanti kita cari siswa yang belum memenuhi standar kelulusan. Biasanya anak kalau datang ke BK kecuali masalah – masalah yang spesifik mereka akan datang. Tapi kalau anak – anak yang nilainya kurang kita proaktif menjangir mereka, itu sifatnya memotivasi. Suatu anak prestasinya kurang memuaskan bukan berarti anak itu bodoh tapi, coba ajak untuk bincang –

bincang, menggali permasalahan kalau si anak kita coba jujur / terbuka. Karena perlu diberitahukan atau kita ajak ngomong – ngomong bukan untuk mencari kekurangan / menyalahkan justru ingin membantu menjadi lebih baik. Pasti kalau anak jujur, pasti muncul hal – hal yang tidak terkait dengan pembelajaran tapi berpengaruh pada pembelajaran.

Bagaimana cara BK untuk mengetahui siswa – siswa yang tidak bisa diukur dari skala nilai?

Kasus untuk mengukur dari skala sikap yang memiliki cukup ekstrem itu ada tapi prosentasenya kecil. Kita tidak bisa bergerak sendiri, harus ada pihak keluarga sudah “nglepeh” / cuek. Bahkan untuk kasus kasus yang spesifik kita datang kerumah untuk mendapatkan data yang akurat. Ada pertemuan khusus antara BK dengan siswa yang spesifik. Biasanya kita janji, orang tua, siswa, kita, wali kelas, bilamana itu berat betul nanti kepala sekolah tapi tahun ini belum ada hanya paling sampai tingkat wali kelas. Siswa spesifik itu contohnya anak yang pamitnya kesekolah tetapi tidak sampai sekolah, kalau lebih dari 2 / 3 hari pasti kita kroscek.

Bagaimana BK dalam menyiapkan siswa kelas IX dalam mempersiapkan diri menghadapi ujian nasional?

Kita biasanya kerjasama dengan lembaga luar, ada lembaga diluar kita membantu kita untuk memberikan motivasi, jadi mereka menawarkan memotivasi, kemarin ada 3 lembaga yang menawarkan, tapi biasanya kita memakai jasa motivasi dari primagama yang sudah beberapa kali memberikan motivasi.

Bagaimana BK dalam memberikan pesan – pesan motivasinya kepada siswa?

Kita tanyakan cita – cita mereka apa? Mau jadi apa? Hidup itu akan menjadi apa? Lalu kita beri masukan misalnya jadi tentara, masinis. Namnya jadi tentara itu disiplin menjadi nomor satu. Menjadi masinis pun juga demikian, yang namanya kedisiplinan merupakan bagian daei tanggung jawab. Kemudian juga memberikan pemahaman bahwa ibu – bapak guru dalam menuntun menyiapkan ujian betul – betul untuk kesuksesan ahidup anda. Karena apa, siswa kalau sukses gurunya hanya sekedar bangga tapikan yang dapat siswa.

Bagaimana reaksi dari siswa ketika pemberian motivasi tersebut berlangsung?

Pada waktu diberi motivasi memang bagus tapi kalau kembali kekeluarganya yang tidak kondusif maka proses ini sebaiknya dilakukan secara terus menerus, berkelanjutan. Tapi tetap biasanya kondisi tersebut terjadi pada kondisi keluarga yang kurang kondusif. Hubungan ibu dan bapak / mereka yang ditiptkan kepada neneknya yang kutrang memberikan “ warning “ .

Jadi menurut bapak, faktor keluarga menjadi penyebab siswa – siswa kurang memiliki kepercayaan diri?

Faktor keluarga berperan penting dalam kepercayaan diri siswa kemudian juga kita tidak pungkiri dari sifat pendidik yang dalam menyampaikan kurang menarik. Kita itu juga tidak menutup diri tapi kita tetap hanya berlaku pada anak yang spesifik. Dia dirumah sudah tidak kondusif, disini mendapat pembelajaran yang

tidak tertarik/ kurang menarik membawakan atau menyampaikan dia jadi tambah lemes. Jadi kalau misalnya nelajar sesuatu kamu jangan memandang gurunya karena materi itu dibuat kamu bermanfaat dan berguna buat kamu.

Bagaimana metode pembelajaran yang dilakukan BK didalam kelas?

Kalau BK itu tergantung materi, materinya misalnya berupa bimbingan career. Itu bersifat informasi, kemudian kita stelkan video yang bisa memberikan gambaran kedepan berprofesi kita harus bagaimana, misalnya yang peduli terhadap lingkungan, kita terjun keluar kelas untuk mengidentifikasi tempat tempat yang perlu dibenahi dan bagaimana cara membenahi. Karena untuk kasus seperti sampah ini perlu perhatian, tingkat perhatiannya tinggi karena sampah ini menjadi problem kompleks jadi ya kadang kala kita diskusi / observasi tergantung materinya tapi yang paling banyak kita diskusi informasi. Karena untuk mengetahui problem mereka biasanya dengan diskusi sering muncul. Jadi saya itu jarang dongeng jadi saya hanya melemparkan satu materi. Kan materi ini kita dapatkan dari mereka. Jadi pada awal tahun kita beri angket. Angket itu ada angket pengungkap masalah. Ada layanan yang dikehendaki. Sehingga topik yang kita berikan itu topik yang update bagi anak anak. Jadi tidak ada materi yang dari luar. Kecuali tentang NAPZA, dll. 75 % materi dari siswa kita diskusikan kalau 1 jam pasti pada minta tambah waktu, kalau nambah waktu nanti kita konsultasi aja atau keruang BK.

Mengapa menggunakan media audio visual?

Ya, untuk materi tertentu penggunaan audio visual dapat menarik perhatian atau anak-anak dalam membangun fokus itu lebih cepat. Misalnya narkoba itu kan kalau cerita kan tidak bisa. Kita tidak punya barangnya kalau punya itu melanggar peraturan tp dengan audio visual itu membantu untuk mengetahui wujudnya kayak apa bentuknya kayak apa tanpa harus memegang atau melihat barang asli.

Bagaimana respon dari siswa ketika bapak menyampaikan pesan – pesannya?

Biasanya kalau di BK anak yang pasif itu sangat kecil karena topik yang kita berikan itu dari siswa. Senenglah mereka. Interaksi pasti muncul. Istilahnya ada tatap muka anak – anak merasa perlu. Bahkan kadang suasanya sudah seperti di keluarga jadi saya didepan itu seperti bapak atau teman bagi mereka dan tidak ada terkungkung oleh situasi formal. Keterbukaan betul betul. Untuk kasus kasus pribadi dan keluarga itu mereka pasti tidak begitu saja mengungkapkan. Tanpa percaya dulu dengan siapa mereka berbicara. Termasuk yang namanya pegang rahasia itu betul betul. Kita ya usahanya menganggap dia manusia yang utuh, manusiawi “ diuwongke “ karena dia anak kita ya kita anggap seperti anak sendiri, dia harapkan kita walapun dia sukses kita hanya bisa bangga sebagai guru. Kita terima dengan baik.

Bagaimana keadaan siswa yang sebelum menghadapi ujian nasional tersebut mengalami krisis kepercayaan diri?

Memang dari awal kita sudah antisipasi. Pertama, segi potensi intelegesial, minat jadi sebelum UN dalam proses KBM ada pengelompokkan siswa.

Pengelompokkan tersebut didasari oleh intelegesial, minat ada juga khusus anak yang istilahnya lower. BK secara pro aktif mendatangi siswa soalnya kalau yang lower itu pasti juga memeng,. Tapi, kita datang, kita kumpulkan, kita beri motivasi sehingga dalam mempersiapkan diri dalam menghadapi ujiandapat maksimal. Untuk intelegesial sudah jelas dari prestasi belajar. Minat itu kan anak anak itu kan ada yang ikut les. Indikator yang pertama adalah ketika mengikuti les. Ada yang semangat ada yang kurang semangat. Sehingga lower itu gabungan ari intelegesial yang rendah dan minat yang rendah. Perlu penanganan khusus sehingga BK Proaktif. Tapi hanya sedikit ya 5- 10 % yang secara intensif kita beri motivasi dan pengarahan. Dari kegiatan yang dilakukan kita kolaborasi dengan teman teman guru mata pelajaran UN. Karena menjelang UN itu kita sekitar 1 bulan itu fokus mapel UN saja. Dari situ kita pantau ada perubahan tidak, ada kendala tidak. Tapi secara umum guru yang mengampu itu dipilih yang sabar telaten. Kita cek hasil motivasi yang diberikan. Indikator dari pemantauan. Secara umum program persiapan UN biasanya untuk selesai jam belajar itu kita tahu nanti kita panggil. Kita itu intensif itu kadang sabtu minggu / 1 minggu sekali soalnya itu Cuma 1 bulan. Itu ada fluktuasinya misalnya minggu pertama rombongan lower pada naik tapi yang diatas drop jadi turun jadi kita sifatnya lebih ke memelihara. Soalnya mereka itu masih sangat labil untuk mendapat pengaruh dari lingkungan. Minggu ini kita harapkan sudah bagus minggu ke tiga drop lagi. Untuk jadwal khusus itu 1 bulan menjelang UN . Maret April Mei itu pendalaman materi.

Dalam pelayanan BK itu kan harus mengetahui kemampuan siswa. Ada bimbingan kelompok. Data pendukung berdasarkan nilai rapot dalam proses pembelajaran harian kolaborasi dengan guru mata pelajaran. Di BK faktor keluarga sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa, aktivitas dia sekolah. Anak anak yang banyak masalah biasanya berasal dari keluarga yang kurang kondusif. Dari awal sudah kita pantau dari kelas 8 – 9 yang masuk lower dalam proses pembelajaran kita pantau. Agustus dapet data, september mulai pemantauan hingga maret april mei mulai penanganan. Kita selalu ingatkan bahwa posisi anda itu adalah mempersiapkan diri menghadapi Ujian Nasional. Ujian komputer juga mempengaruhi kondisi siswa kan kita sering nebeng, menghadapi lingkungan baru tapi kita siapkan try out untuk pengenalan. Menjelang hari H semua guru ikut memotivasi para siswa. “ Ayo kita siapkan, kita sukseskan ujian nasional. Biasanya anak anak membuat kata kata slogan yang diinisiasi oleh wali kelas berkolaborasi dengan BK. Ayo dalam rangka sukses UN, sebaiknya anak anak kita semangat, kita beri motivasi agar lebih giat . Jadi yang lower ini bisa mengangkat prestasi atau tidak. Karena dari keseluruhan yang membebani kan yang lower, menjadikan rata rata nasional.

Pengungkapan anak. Menuliskan permasalahan yang sangat mengganggu kehidupan anda atau sangat membebani dalam menempuh pendidikan dan diminta ditulis dirumah. Nanti kalau jawabannya yang mempengaruhi belajar nanti pengaruh juga kesana. Biasanya anak yang punya masalahnya berat, prestasi disekolah juga akan terganggu. Ya materi muatan dari sekolah menyangkut menjaga lingkungan, kebersihan, melakukan kegiatan yang menyenangkan,

seneng sekolah, seneng berprestasi. Kalau datang loyo nah maka ayo bangun konsentrasi ya melakukan hal hal yang kecil tapi berpengaruh.

Bagaimana bapak dalam menyampaikan pesan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa menghadapi ujian nasional?

Saya ajak kembali kehidupan dirinya sendiri, keluarganya, masyarakatnya misalnya cerita mengenai ketidak berhasilan seseorang karena tidak mempersiapkan masa depannya dengan baik. Itu coba dikampung kampung kamu lihat da tidak orang yang dulu punya orang tua kaya tapi tidak memanfaatkan fasilitas yang diberikan sekarang jadi apa? Paling ga kamu denger ceritanya.

Saya punya cerita begini, saya anaknya orang tidak mampu tapi sekarang jadi direktur dipalembang, itu dia bapaknya tukang becak dia belum tentu setiap hari sangu, nyepeda jarak 7 km, celana sampai tambal tambal tapi dia fokus. Nyatanya sekarang jadi direktur. Jadi memang keberhasilan tidak ada yang diawali dengan kepenak (keenakan) gambaran untuk meyakinkan mereka seperti itu.

Jadi saya lebih cerita pengalaman pribadi atau teman yang saya sendiri melihat atau menyaksikan. Daripada saya seperti mendongeng dan buku karena detailnya saya tidak tahu, kurang bisa menjiwai,

Bagaimana upaya yang bapak lakukan supaya siswa memahami pesan yang bapak sampaikan?

Ya diajak berfikir, bagaimana jalan keluarnya kalau dari siswa buntet baru kita carikan solusinya.

Bagaimana Pendekatan yang digunakan guru dalam memberikan pesan?

Ya tetap kita anggap sebagai anak, dalam penerimaan mereka adalah pribadi yang utuh, bukan pribadi yang bodoh, bukan yang lambat. Tetap diposisikan sebagai anak-anak saya. Kita terima secara familiar kalau orang bilang di uwongke dan mereka mendapat hak sukses dan mendapat perilaku yang sama dengan yang lain.

Bagaimana penggunaan bahasa dalam menyampaikan pesan kepada siswa?

Saya tidak menggunakan bahasa baku kan sifatnya ini sharing, kekeluargaan, kadang Indonesia kadang Jawa. Jarang menggunakan kata baku. Jadi mereka tidak merasa asing. Tidak menakutkan. Merasa nyaman tidak formal banget nanti pengungkapan lebih enak.

Bagaimana bapak meyakinkan siswa, sehingga siswa tertarik untuk menanggapi atau memerhatikan pesan – pesan yang bapak sampaikan?

Biasanya saya mengajak kehidupan nyata, seperti memberikan contoh entah pengalaman pribadi atau orang – orang sukses tapi memang kalau menceritakan pengalaman orang sukses itu tidak mudah tapi kalau bercerita mengenai pengalaman pribadi itu biasa anak lebih tertarik, konsen. Melihat pengalaman saya atau teman saya yang berhasil. Misalnya Thomas Alfa Edison atau Newton itu anak-anak merasa sulit. Untuk menceritakan itu mungkin tidak terlalu menarik.

Bagaimana harapan bapak dari pesan yang disampaikan kepada para siswa?

anak-anak pada akhirnya meneladani sikap positif dan mengambil hikmah dan akhirnya bisa mengamalkannya, ya perubahan dari segi prestasi paling tidak karena indikator pertamanya ya nilai.

Bagaimana cara yang digunakan dalam penyampaian pesan ajakan dan penggunaan media yang dilakukan?

Kadang kala kalau ada materi yang berkaitan distelkan video dengan menggunakan audio visual.

Bagaimana keadaan / kondisi siswa ketika bapak menyampaikan pesan ajakan kepada para siswa?

Kalau yang ngumpulin kita ya mereka mau tidak mau. Mungkin ada keterpaksaan tapi dari kita memberikan masukan kepada dia itu kan bukan untuk saya, untuk masa depan. Biasanya yang terpaksa ini gak urgent, pengen cepet pulang, pengen dolan. Karena asas bimbingan konseling itu tidak keterpaksaan.

Bagaimana bentuk respon / tanggapan yang siswa lakukan dari pesan tersebut?

Ya macam-macam, secara umum ya kondusif, artinya dari siswa sendiri paham. Masa menjelang pra-un, siswa sudah sadar kalau kita panggil . Ketika materi

tersebut menyentuh permasalahan ya banyak yang tanya. Kok gitu pak? Maka kita saling memberi pemahaman.

Bagaimana kendala yang dihadapi ?

Kendala kita dalam membangun pribadi siswa butuh kesinambungan, tidak cukup sekali tapi harus continue. Kedua kita butuh dukungan dari segala pihak, dari pihak pihak tersebut kami merasa belum optimal, anak itu butuh semacam perhatian, kalau dikelas kurang memperhatikan itu ya harus ditanyai permasalahannya seperti apa, bukan malah kamu itu . Anak malah jadi kesakitan, tidak peduli jadi gak senang. Kita sering mendapat masukan seperti itu dan ini menjai sebuah problem.

Bagaimana solusi yang bapak gunakan untuk menghadapi kendala tersebut.

Ketika anak ada yang belum bisa menerima atau belum paham, kita anjurkan untuk melakukan layanan konsultasi konseling,

Ya saya juga sering memberikan reward, ya bagus (mengangkat jempol) ternyata dari apa yang kita bahas kemarin ada peningkatan pada diri kalian. Anak –anak jadi semangat, wah kamu luar biasa .

Wawancara dengan bapak Widodo (guru BK kelas IX 7 November 2017)

Bagaimana tingkat perilaku siswa yang mencontek ?

Jadi karakter, kalau menurut saya itu karakter karena itu semacam “ penyakit “ yang bersangkutan itu indikatornya kemauan untuk berusaha rendah, pemalas,

enggan belajar, sulit menerima arahan, kemudian dalam proses KBM itu tidak bisa membangun fokus. Jadi dalam peristiwa sehari hari itu tidak fokus, itu mungkin cenderung untuk ngomong, mengerjakan sesuatu yang tidak relevan saat itu mungkin dia suka tidur tiduran. Tapi pemahaman kepercayaan diri bukan hanya sebatas kata mencontek tapi juga ada dalam pergaulan karena latar belakang diri mungkin karena keadaan fisik maupun materi, latar belakang orang tua secara hubungan atau ekonomi.

Bagaimana biasanya bapak menyampaikan pesan mengenai mencontek?

Mencontek merupakan Aib atau dosa . Selain klasikal kita juga mmemberikan secara kelompok, jadi kita kolaborasi dengan guru mata pelajaran, siapa siapa siswa yang melakukan hal yang sama kemudian kita panggil kita beri arahan.

1. Kita gali latar belakangnya, kalau dia dari keluarga broken nah kita harus memotivasi mereka. Yang broken kan orang tua kamu, kamu kan tidak broken dan kamu ingin lebih sukses dari orang tua kamu, untuk itu kamu harus membangun kemandirian, dari sekolah, belajar,, nanti kalau suda bisa menggali potensi kamu akan lebih baik.

2. kurang perhatian dari keluarga. Orang tua kamu tidak akan selamanya menjamin kamu, kalau kamu selalu bergantung pada orang lain, ya kalau selama mereka masih mau membantu mungkin mereka mau membantu.

3. ketaqwaan, secara umum anak anak yang seperti itu dalam melaksanakan ibadah memang belum. Tapi permasalahannya kedepan itu nanti jadi kurang

memiliki rasa kepercayaan diri, tidak yakin dengan apa yang kamu lakukan, karena terbiasa dibantu oleh orang lain.

Setiap akan evaluasi kita berkolaborasi dengan guru guru untuk selalu tidak bosan mengingatkan, sehabis ulangan sering saya sapa soalnya bagaimana, sulit tidak, bagaimana mengatasi kesulitan tersebut.

Mencontek itu seperi membangun kebohongan , kebohongan yang dibangun pada dirinya sendiri. Kalau sudah bohong pada dirinya lalu kapan mau jujurnya kepada orang lain. Sama dirinya saja bohong.

Bagaimana metode pengajaran materi pembelajaran yang disampaikan?

Dipadukan, masalah sekarang itu situasinya dinamis. Kita tidak bisa gunakan seperti pengajaran yang dulu - dulu . dan sekarang dalam dunia pendidikan tidak boleh menekan , tidak boleh melakukan kekerasan.

Dalam penyampaian pesan, kita buat situasinya kita bangun siswa dapat menerima pesan yang kita sampaikan itu tidak terpaksa, tidak merasa tersaikiti, jadi ya memposisikan seperti kawan, orang tua. Jadi lebih kepada sikap dan penampilan.

Contoh :

Dulu : kamu salah!

Sekarang : Coba kalau semacam itu menurut bagaimana? Suara yang halus, suasana kondusif. Supaya berubah dengan kesadaran bukan terpaksa dan ketakutan.

Mengapa seperti itu metode yang dilakukan?

1. dalam peraturan pendidikan
2. dalam mendidik kalau diperlakukan zaman dulu tidak akan bisa karena ya itu situasinya dinamis, kalau tidak bisa mengikuti perkembangan takutnya terjadi crash.

Ada guru dipanggil anak namanya tanpa embel – embel kemudian emsoi sianak dipukul, jadi misi pendidikan tidak sampai. Sekarang saya kalau jever tidak berani dalam usahanya mengajarkan pendidikan berkarakter kita tidak bisa memberi contoh dengan kekerasan tidak boleh memeberikan omongan dan sikap yang kasar.

Menurut bapak, seberapa penting mengetahui latar belakang seorang siswa?

Sangat penting karena itu adalah akar bukan dari dia menconteknya / kurang percaya diri tapi yang menjadi penyebabnya kenapa dia tidak percaya diri itu. Jadi untuk mengurai mendapatkan solusi itu kalau kita mengetahui latar belakangnya. Misalnya ngantuk. Ngantuk itu masalah atau bukan, Bukan. Tapi kenapa bisa ngantuk ?

Bagaimana meraih kepercayaan siswa?

1. Jadi kalau kita beri bimbingan kelompok belum maksimaal kita beri layanan konseling.

2. kita punya data pendukung siswa.

Prosesnya harus memposisikan diri sebagai orang tua, kawan, teman, saudara.

Intinya,

Siswa yang bersangkutan welcome, siswa diterima seutuhnya. Jadi anak mau bercerita dengan apa adanya dan terbuka. Selanjutnya, kita jamin kerahasiaannya .
asas kerahasiswaan adalah asas dari pelayanan.

Seperti apa kata – kata yang sering diucapkan kepada para siswa?

Ya , ayo, silahkan, kita pikirkan, kita pertimbangkan, menurut kamu bagaimana, sebaiknya bagaimana.

Mengapa yang dilakukan seperti itu?

Ya pada prinsipnya bimbingan konseling mengarahkan bukan kita men justice .
jadi anak itu berubah dengan kesadaran diri sendiri, mengambil keputusan berdasarkan kesadaran yang dia miliki kita hanya memberi tuntunan, informasi, gambaran sehingga siswa bisa menimbang dan menentukan dengan kesadaran.

Bagaimana pendekatan yang dilakukan melalui segi religi?

Konteks masalah dalam hal menyontek intinya anak itu malas. Kemudian kalau dari segi religi biasanya saya tanyai begini:

Agama yang diyakini apa coba sekarang, perbuatan yang kamu lakukan itu kalau menurut agama yang kamu yakini itu bagaimana?

Dengan ayat ayat kitab suci yang diyakini untuk menyadarkan bahwa itu tidak sesuai dengan yang dikehendaki tuhan.

Seperti apa penggunaan ekspresi atau gerak tubuh saat menyampaikan pesan?

Itu untuk penekatan, sesuai yang butuh penekanan dengan intonasi tinggi, pernyataan yang sudah / belum disetujui tidak sama. Angkat jempol dengan fikiran dan hati (menunjuk kepala dan hati) pemberian apresiasi. Kalau dikelas misal untuk membangkitkan konsentrasi misalnya nyanyi atau joget – joget.

Semenjak kapan bapak menjadi guru BK?

Dari tahun 2008, karena dulu Guru BK itu belum ada saya dulu guru muatan lokal, tapi setiap pembelajaran sering saya sampaikan mengenai materi seperti BK ini, jadi menjadi guru itu harus mempunyai jiwa ke Bknan.

Apa yang melatar belangi bapak untuk menjadi seorang guru BK?

Jadi saya ini ingin menjadi guru BK supaya menjadi pribadi yang lebih terbuka. Jujur saja dulu itu saya orangnya tertutup. Kemudian dari sudut pandang teman – teman sejawat, saya ini dianggap punya potensi jadi guru BK

Apa yang diharapkan bapak ketika menjadi pendamping siswa?

Hanya semoga kamu sukses seperti apa yang kamu inginkan.

Seperti apa peran BK didalam aktivitas sekolah? Dan seperti apa pelaksanaan 1 jam tatap muka?

Bk lebih bersifat mendampingi siswa sukses dalam menempuh pembelajaran. Siswa dipandang sebagai manusia yang utuh.

Asas kerahasiaan pendampingan dan penanganan menjadi prioritas.

Proses pengambilan keputusan siswa melakukan secara kesadaran sendiri dan tidak terpaksa.

1. kalau jam tatap muka lebih mengarah supaya kita lebih meningkatkan intensifitas dalam mengenal siswa secara pribadi
2. mengenal face to face. Kalau tidak tatap muka hanaya ada beberapa anak yang dikenali memiliki masalah.

Transkrip Wawancara Siswa

Siswa Adi Nugraha

1. Bagaimana pesan yang disampaikan BK dalam kepercayaan diri dan ujian nasional?

Materi yang disampaikan seperti motivasi agar siswa rajin belajar, terus gambaran tentang sekolah – sekolah favorite yang ada di Yogyakarta juga tips tips belajar dengan baik. Terus dinasehati jangan mencontek , kalo yang islam rajin shalatnya yang non ya menyesuaikan.

2. Bagaimana pendapat siswa terhadap sikap guru dalam materi yang disampaikan?

Sikap BK dalam menyampaikan materi sangat menarik, suasananya ceria, gembira dengan bahasa campur antara bahasa jawa dengan bahasa indonesia tapi mudah dipahami. dan juga bermanfaat sekali karena dengan demikian siswa menjadi tambah rajin belajar supaya dapat masuk sekolah – sekolah favorite.

3. Bagaimana pendapat siswa terhadap media yang digunakan?

Kalau secara lisan para guru terutama BK sering menceritakan pengalaman yang telah terjadi saat akan ujian hingga saat mencari sekolah pilihan dan juga memberikan gambaran setelah sekolah apa yang akan dilakukan. kalau elektronik biasanya materi seperti motivasi – motivasi yang menguatkan mental siswa agar mantab dalam ujian dan saya rasa

penggunaan proyektor lebih menarik dengan banyak warna dan gambar ilustrasi.

4. Bagaimana pengaruh dari pesan yang diberikan BK?

Kalau bagi saya ya sangat berpengaruh karena menambah semangat belajar saya dan lebih meningkatkan agar mendapatkan sekolah favorite

LAMPIRAN



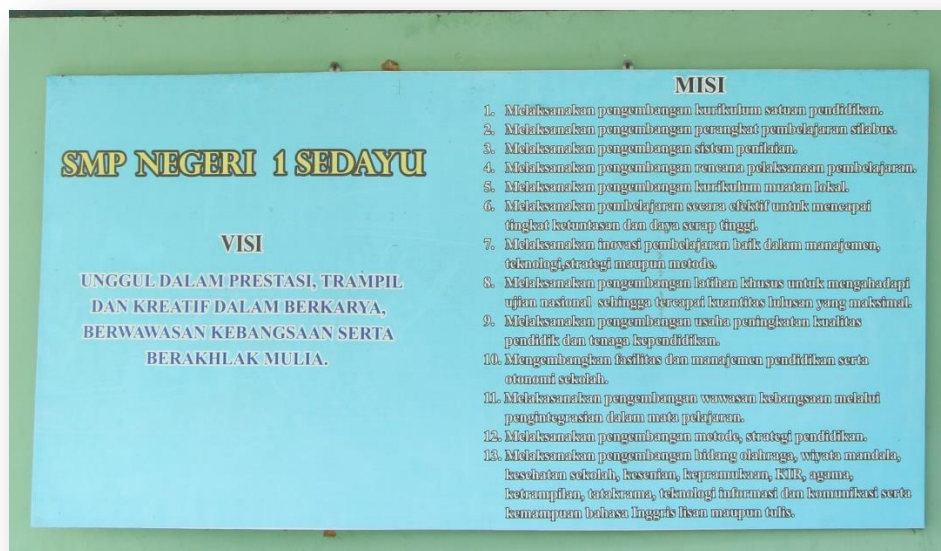
Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5



Gambar 6



Gambar 7



Gambar 8

